

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Bandara Sultan Thaha Jambi adalah bandara yang terletak di Kota Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia. Berdasarkan sumber informasi dari website Bandara Sultan Thaha Jambi (<https://sultanthaha-airport.co.id>), bandara ini mulai dikelola oleh PT. Angkasa Pura II pada bulan April 2007 yang sebelumnya dikelola oleh Dinas Perhubungan Jambi. Bandara Sultan Thaha Jambi merupakan bagian dari perusahaan PT. Angkasa Pura II yang memberikan pelayanan penerbangan kepada masyarakat luas, yang mana untuk saat ini hanya memberikan layanan penerbangan domestik saja.

Sebagai salah satu perusahaan yang besar, pihak Bandara Sultan Thaha Jambi memanfaatkan peran teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional bisnisnya agar lebih efektif dan efisien. Jika pemanfaatan TI sudah berjalan dengan baik, maka TI dapat meningkatkan kinerja didalam organisasi.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan yaitu Sistem Kepegawaian yang digunakan perusahaan untuk melihat jadwal kerja dan lembur, pengajuan cuti kerja, melihat riwayat cuti kerja dan perjalanan dinas, serta melihat rekapitulasi daftar kehadiran pegawai.

Melalui observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, selama penerapan Sistem Kepegawaian belum pernah dilakukan proses evaluasi terhadap Sistem Kepegawaian Bandara Sultan Thaha Jambi. Namun, menurut pihak terkait unit Unit Elektro dan Fasilitas TI Bandara Sultan Thaha Jambi untuk saat ini tata kelola dan implementasi Sistem Kepegawaian telah diimplementasikan dengan baik dan sistem yang dijalankan telah menghasilkan *output* yang sesuai untuk mendukung proses bisnis. Namun, kondisi sistem yang baik saat ini tidak dapat menjadi jaminan untuk kondisi kedepannya. Maka dari itu, diperlukan proses evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat kapabilitas sistem saat ini. Apakah sudah sesuai dengan keinginan perusahaan atau tidak. Evaluasi teknologi informasi yang dilakukan difokuskan pada Sistem Kepegawaian yang merupakan salah satu sistem yang digunakan untuk mendukung proses bisnis di Bandara Sultan Thaha Jambi.

Ada beberapa standar *framework* yang dikembangkan oleh para ahli untuk mengukur tingkat kapabilitas SI/TI, salah satunya *framework* COBIT 5 (*Control Objectives for Information and Related Technology*). COBIT 5 merupakan standar komprehensif yang membantu perusahaan dalam mencapai tujuan dan menghasilkan nilai melalui tata kelola dan manajemen teknologi informasi yang efektif (Al-rasyid, 2015).

COBIT 5 terdiri atas dua area utama, yaitu *governance* (tata kelola) dan *management* (manajemen). Area *governance* terdapat lima proses tata kelola yang terdapat praktek-praktek dalam setiap proses *Evaluate, Direct and Monitor* (EDM). Sedangkan di area manajemen terdapat empat domain yaitu, *Align, Plan, and Organize* (APO), *Build, Acquire, and Implement* (BAI), *Deliver, Service, and Support* (DSS), dan *Monitor, Evaluate, and Assess* (MEA) (ISACA, 2012).

Berdasarkan domain yang terdapat pada framework COBIT 5, domain yang digunakan untuk mengevaluasi Sistem Kepegawaian adalah domain DSS pada proses tata kelola TI DSS01 (*manage operation*) (ISACA, 2012). Domain DSS01 dipilih karena sesuai dengan kondisi tata kelola Sistem Kepegawaian di Bandara Sultan Thaha Jambi yang sedang berlangsung dan kebutuhan untuk mengirimkan layanan, melayani, dan mendukung layanan teknologi informasi. Domain lain seperti APO (*Align, Plan, and Organize*) dirasa akan sesuai diterapkan pada tata kelola teknologi informasi yang belum dijalankan atau akan dijalankan, domain BAI (*Build, Acquire, and Implement*) dirasa akan sesuai jika diterapkan pada unit khusus yang berperan sebagai *developer* atau memperbaiki tata kelola teknologi informasi yang sudah ada, domain MEA (*Monitor, Evaluate, and Asses*) dirasa akan sesuai diterapkan untuk kondisi yang telah dibangun dan berlangsung serta pelaksanaan monitoring dilakukan oleh pihak internal. (Cahyani et al., 2018)

Penelitian mengenai evaluasi teknologi informasi telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh (Zulkarnaen & Anggraini, 2016) mengenai Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Menggunakan *Framework* COBIT 4.1 Studi Kasus: Kementrian Agama Kantor Kota Pekanbaru). Hasil dari evaluasi yang dilakukan di Kemenag Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa tingkat *maturity* level berada pada tingkat 3 (*defined*).

Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Mustofa & Handani, 2017) mengenai Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Tata Kelola Keuangan Kantor Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas Menggunakan *Framework* COBIT 5 Pada Domain MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*). Hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa nilai *capability* level di Kantor Kecamatan Kmeranjen Kabupaten Banyumas berada pada level 2.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan framework COBIT 5 pada domain DSS01 yang bertujuan untuk melakukan evaluasi teknologi informasi sebagai tolak ukur perusahaan dalam meningkatkan kualitas teknologi informassi saat ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dari latar belakang, maka penulis menarik beberapa rumusan masalah yang membantu penulis untuk mencapai sasaran dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana mengukur tingkat kapabilitas hasil evaluasi Sistem Kepegawaian Bandara Sultan Thaha Jambi berdasarkan *framework* COBIT 5 pada proses DSS01 (*Manage Operation*)?
2. Bagaimana rekomendasi evaluasi Sistem Kepegawaian Bandara Sultan Thaha Jambi berdsarkan *framework* COBIT 5 pada proses DSS01 (*Manage Operation*)?

## **1.3 Batasan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi dilakukan pada Sistem Kepegawaian.
2. Evaluasi dilakukan dengan pendekatan *framework* COBIT 5 yang berfokus pada proses DSS01 (*Manage Operation*).

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui tingkat kapabilitas dari hasil evaluasi Sistem Kepegawaian dengan menggunakan *framework* COBIT 5 pada proses DSS01 (*Manage Operation*).
2. Menyusun rekomendasi hasil evaluasi Sistem Kepegawaian berdasarkan *framework* COBIT 5 pada proses DSS01 (*Manage Operation*)

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya proses evaluasi yang dilakukan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pihak Bandara Sultan Thaha Jambi dalam meningkatkan kualitas tata kelola TI yang ada saat ini serta memberikan gambaran kondisi tata kelola TI saat ini.